



Implementasi Bidang Garapan Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD NEGERI 060858

Septi Mariana Putri Lase¹, Enjel Purnama Sari Harefa², Meilani Putri³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan IPA, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: harefaangel72@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of educational management functions in improving the quality of education at SD Negeri 060858. The research used a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature study. The results showed that the implementation of educational management at the school has been carried out quite well, especially in curriculum management, student management, teacher supervision, facilities management, and school-community relations. Curriculum management helps teachers conduct learning activities more effectively, while student management supports both academic and non-academic development. The principal also plays an important role in supervising and evaluating teachers to improve teaching quality. However, several obstacles were found, such as limited learning facilities and student discipline issues. Overall, the implementation of educational management contributes positively to improving the quality of education at SD Negeri 060858.

Keywords: *educational management, education quality, curriculum management, elementary school, school management.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi bidang garapan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 060858. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan di sekolah telah berjalan cukup baik, terutama pada manajemen kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta hubungan masyarakat. Pengelolaan kurikulum membantu guru melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah, sedangkan pengelolaan peserta didik mendukung perkembangan akademik dan nonakademik siswa. Kepala sekolah juga berperan dalam melakukan supervisi dan evaluasi terhadap guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas pembelajaran dan kedisiplinan siswa. Secara keseluruhan, implementasi bidang garapan manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 060858.

Kata Kunci: *manajemen pendidikan, mutu pendidikan, kurikulum, sekolah dasar, manajemen sekolah.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan proses pembelajaran, tetapi juga oleh bagaimana seluruh komponen pendidikan dikelola secara efektif dan sistematis. Dalam konteks tersebut, manajemen pendidikan memiliki peran penting sebagai proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Manajemen pendidikan mencakup berbagai bidang garapan seperti manajemen kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan masyarakat yang saling berkaitan dalam mendukung mutu pendidikan (Hidayat & Machali, 2017).

Bidang garapan manajemen pendidikan menjadi landasan penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas. Menurut Mulyasa (2019), manajemen pendidikan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Dalam pelaksanaannya, setiap bidang garapan memiliki fungsi masing-masing. Manajemen kurikulum berperan dalam mengatur proses pembelajaran, manajemen peserta didik berfokus pada pengembangan potensi siswa, manajemen tenaga kependidikan mengatur profesionalisme guru, sedangkan manajemen sarana dan prasarana mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu, manajemen keuangan dan hubungan masyarakat juga berperan dalam mendukung keberlangsungan program pendidikan di sekolah.

Di era pendidikan modern, implementasi manajemen pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi, perubahan kurikulum, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta rendahnya kedisiplinan sebagian siswa menjadi hambatan yang sering ditemui di lingkungan sekolah (Samsu, 2022). Penelitian Suriansyah (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah yang kurang optimal dapat berdampak pada rendahnya kualitas pembelajaran, menurunnya disiplin siswa, serta kurang maksimalnya pencapaian tujuan pendidikan (Suriansyah, 2022). Selain itu, Rahayu (2015) menjelaskan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi mutu pendidikan di sekolah.

Dalam konteks sekolah dasar, implementasi bidang garapan manajemen pendidikan menjadi sangat penting karena sekolah dasar merupakan tahap awal pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. SD Negeri 060858 sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Kota Medan juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan pendidikan, seperti keterbatasan media pembelajaran, kebutuhan peningkatan profesionalisme guru, serta perlunya penguatan kerja sama antara sekolah dan orang tua siswa. Kondisi tersebut menuntut sekolah untuk mampu mengelola seluruh bidang garapan manajemen pendidikan secara terintegrasi agar mutu pendidikan dapat terus meningkat.

Penelitian Santika dkk., (2022) menyatakan bahwa sekolah yang mampu mengelola kurikulum, tenaga pendidik, dan fasilitas pendidikan secara baik cenderung memiliki kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan hasil belajar siswa yang lebih optimal (Santika, 2022). Selain itu, pengelolaan hubungan masyarakat yang baik juga mampu meningkatkan dukungan orang tua dan lingkungan terhadap program sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan

tidak hanya bergantung pada satu aspek saja, tetapi memerlukan keterpaduan seluruh bidang garapan manajemen pendidikan.

Mini riset ini dilakukan untuk menggali implementasi bidang garapan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 060858. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta hubungan masyarakat diterapkan dalam mendukung kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi sekolah serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Mamentu, 2025).

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi bidang garapan manajemen pendidikan di SD Negeri 060858?
2. Bagaimana pengaruh implementasi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri 060858?
3. Apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan?

Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi bidang garapan manajemen pendidikan di SD Negeri 060858.
2. Menganalisis pengaruh implementasi manajemen pendidikan terhadap mutu pendidikan.
3. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (case study). Metode kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai implementasi bidang garapan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 060858. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sekolah, proses pengelolaan pendidikan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Pendekatan studi kasus digunakan karena penelitian berfokus pada satu lembaga pendidikan tertentu, yaitu SD Negeri 060858, sehingga peneliti dapat melakukan pengkajian secara rinci terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah. Melalui pendekatan ini, data yang diperoleh tidak hanya berupa angka, tetapi juga berupa informasi deskriptif yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dengan metode ini, peneliti dapat memahami makna, proses, serta hubungan sosial yang terjadi dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060858. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan berbagai bidang garapan manajemen pendidikan dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran.

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2026, dimulai dari tahap observasi awal, pengumpulan data melalui wawancara, hingga dokumentasi penelitian. Proses penelitian dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Teknik ini digunakan karena tidak semua pihak memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Subjek penelitian terdiri atas:

1. Kepala sekolah, sebagai penanggung jawab utama dalam pengelolaan dan pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah.
2. Guru, sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dan pengelola proses pendidikan di kelas.
3. Tenaga kependidikan, yang membantu pelaksanaan administrasi dan pengelolaan sekolah.

Subjek tersebut dipilih karena dianggap mampu memberikan informasi yang akurat mengenai implementasi bidang garapan manajemen pendidikan di SD Negeri 060858.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi bidang garapan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 060858. Fokus penelitian meliputi beberapa aspek berikut:

1. Implementasi manajemen kurikulum dalam proses pembelajaran.
2. Pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan disiplin dan prestasi siswa.
3. Pengelolaan tenaga kependidikan dan supervisi guru.
4. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan.
5. Hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
6. Kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan manajemen pendidikan.
7. Upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Fokus penelitian tersebut bertujuan agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan dan kondisi di lingkungan sekolah. Peneliti memperhatikan proses pembelajaran, kedisiplinan siswa, penggunaan sarana dan prasarana, interaksi antara guru dan siswa, serta pelaksanaan kegiatan manajemen pendidikan lainnya.

Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat objektif karena data diperoleh langsung dari situasi nyata di lapangan. Observasi juga membantu peneliti memahami bagaimana implementasi manajemen pendidikan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah dan guru menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Teknik wawancara semi terstruktur dipilih agar peneliti tetap memiliki pedoman pertanyaan, namun tetap memberi kesempatan kepada narasumber untuk menjelaskan jawaban secara lebih luas dan mendalam.

Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai:

- Pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah,
- Peran kepala sekolah dalam supervisi,
- Pengelolaan kurikulum dan peserta didik,
- Kendala yang dihadapi sekolah,
- Upaya peningkatan mutu pendidikan.

Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih rinci terkait pengalaman dan pandangan narasumber mengenai pengelolaan pendidikan di sekolah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti:

- Foto kegiatan penelitian,
- Dokumentasi wawancara,
- Data sekolah,
- Struktur organisasi sekolah,
- Jadwal pembelajaran,
- Sarana dan prasarana sekolah.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap dan terpercaya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber teori yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan peraturan pendidikan. Studi pustaka bertujuan untuk memperkuat landasan teori penelitian dan membantu peneliti memahami konsep-konsep mengenai bidang garapan manajemen pendidikan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti memilah data yang relevan dengan fokus penelitian agar data lebih terarah dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Penyajian data dilakukan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, seperti hasil implementasi manajemen kurikulum, pengelolaan peserta didik, supervisi kepala sekolah, serta kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan dilakukan dengan melihat pola, hubungan, dan makna dari seluruh data penelitian sehingga diperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian.

Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar informasi yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap hasil wawancara kepada narasumber agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

1. Wawancara Guru 1: Fatimah Sari, S.Pd

1. Apa yang Ibu pahami tentang manajemen pendidikan?

Jawaban: Menurut saya, manajemen pendidikan itu merupakan cara sekolah mengatur seluruh kegiatan pendidikan supaya berjalan dengan baik dan terarah. Jadi di dalamnya bukan hanya mengurus administrasi sekolah saja, tetapi juga mengatur proses pembelajaran, guru, siswa, jadwal pelajaran, fasilitas sekolah, dan kegiatan lainnya agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan 8 maksimal. Kalau manajemennya baik, biasanya kegiatan sekolah juga lebih tertib dan proses belajar mengajar jadi lebih lancar.

2. Menurut Ibu, apakah manajemen pendidikan penting di sekolah?

Jawaban: Sangat penting, karena semua kegiatan di sekolah bergantung pada pengelolaan yang dilakukan. Kalau manajemen sekolah kurang baik, biasanya pembelajaran jadi kurang teratur, disiplin siswa menurun, dan kerja sama antar guru juga bisa terganggu. Sebaliknya, kalau pengelolaannya baik, semua kegiatan sekolah bisa berjalan sesuai aturan dan tujuan sekolah lebih mudah tercapai.

3. Bagaimana penerapan manajemen kurikulum di sekolah ini?

Jawaban: Menurut saya penerapan kurikulum di sekolah ini sudah cukup baik. Guru-guru menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan, mulai dari modul ajar, bahan pembelajaran, sampai penilaian siswa. Selain itu, sekolah juga sering melakukan evaluasi terhadap pembelajaran supaya materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran tetap tercapai.

4. Apakah pengelolaan kurikulum membantu Ibu dalam mengajar?

Jawaban: Iya, sangat membantu. Dengan adanya kurikulum yang jelas, kami sebagai guru jadi lebih mudah menentukan materi apa yang harus diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, dan bagaimana cara melakukan penilaian kepada siswa. Kurikulum juga membantu supaya pembelajaran lebih terarah dan tidak keluar dari tujuan yang sudah ditetapkan.

5. Bagaimana pengelolaan kesiswaan di sekolah ini?

Jawaban: Kalau menurut saya, pengelolaan kesiswaan di sekolah ini sudah berjalan cukup baik. Sekolah tidak hanya memperhatikan nilai akademik siswa, tetapi juga kedisiplinan, sikap, dan pengembangan bakat mereka. Ada kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin, dan layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar atau masalah lainnya.

2. Wawancara Guru 2 :Irwan Satori, S. Pd

6. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana di sekolah?

Jawaban: Secara umum sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup mendukung kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas, perpustakaan, dan beberapa media pembelajaran sudah tersedia. Tetapi menurut saya masih ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki atau ditambah, misalnya alat praktik dan media pembelajaran tertentu supaya proses belajar siswa bisa lebih maksimal dan nyaman.

7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam manajemen pendidikan? Jawaban: Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur jalannya kegiatan sekolah. Beliau sering memberikan arahan kepada guru, mengawasi kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi terhadap program-program sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga berusaha menjaga kerja sama yang baik antara guru, staf, dan siswa agar suasana sekolah tetap kondusif.

8. Apakah kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru?

Jawaban: Iya, supervisi biasanya dilakukan secara rutin. Kepala sekolah datang ke kelas untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan guru. Setelah itu biasanya ada masukan atau saran yang diberikan supaya guru bisa meningkatkan kualitas mengajarnya. Menurut saya supervisi ini cukup membantu karena guru jadi tahu apa yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran.

9. Bagaimana hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat?

Jawaban: Hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat menurut saya cukup baik. Sekolah sering melakukan komunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan siswa, baik dalam hal akademik maupun kedisiplinan. Selain itu, masyarakat sekitar juga cukup mendukung kegiatan sekolah, terutama ketika ada acara atau program tertentu.

10. Apa kendala yang sering dihadapi dalam pelaksanaan manajemen pendidikan? Jawaban: Beberapa kendala yang masih sering dihadapi misalnya fasilitas yang belum sepenuhnya lengkap, keterbatasan media pembelajaran, dan masih ada sebagian siswa yang kurang disiplin. Selain itu, perkembangan teknologi juga membuat guru harus terus belajar menyesuaikan metode pembelajaran supaya tidak tertinggal.

11. Apa upaya sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan?

Jawaban: Sekolah terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara, seperti mengadakan pelatihan untuk guru, melakukan evaluasi pembelajaran, meningkatkan disiplin siswa, dan memperbaiki fasilitas sekolah secara bertahap. Selain itu, sekolah juga mendorong guru supaya lebih kreatif dalam mengajar agar siswa lebih aktif dan semangat belajar.

12. Menurut Bapak/Ibu, apakah bidang garapan manajemen pendidikan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan?

Jawaban: Menurut saya sangat berpengaruh. Kalau pengelolaan sekolah dilakukan dengan baik, mulai dari kurikulum, kesiswaan, tenaga pendidik, sampai sarana prasarana, maka proses belajar mengajar juga akan berjalan lebih baik. Dampaknya bisa terlihat dari meningkatnya disiplin siswa, kualitas pembelajaran, dan prestasi sekolah secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi bidang garapan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 060858, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan di sekolah telah berjalan cukup baik. Hal ini terlihat dari pengelolaan kurikulum, peserta didik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta hubungan sekolah dengan orang tua dan masyarakat yang dilakukan secara terarah dan terorganisasi.

Penerapan manajemen kurikulum membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar secara lebih efektif. Pengelolaan peserta

didik juga mendukung peningkatan disiplin, pengembangan bakat, dan pembinaan karakter siswa melalui kegiatan pembelajaran maupun ekstrakurikuler. Selain itu, kepala sekolah memiliki peran penting dalam melakukan supervisi, evaluasi, dan koordinasi terhadap seluruh kegiatan sekolah sehingga proses pendidikan dapat berjalan lebih kondusif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi bidang garapan manajemen pendidikan memberikan pengaruh positif terhadap mutu pendidikan di SD Negeri 060858. Pengelolaan sekolah yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih tertib, meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendukung peningkatan prestasi siswa.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan manajemen pendidikan, seperti keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran, perkembangan teknologi yang menuntut guru terus beradaptasi, serta masih adanya sebagian siswa yang kurang disiplin. Oleh karena itu, sekolah perlu terus melakukan perbaikan dan pengembangan, seperti meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, mengadakan pelatihan bagi guru, serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.

Secara keseluruhan, implementasi bidang garapan manajemen pendidikan di SD Negeri 060858 telah memberikan kontribusi yang cukup baik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Machali, I. (2017). *Pengelolaan Pendidikan: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Mamentu, M. D. (2025). "Implementasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 22–35.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2019). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, S. (2015). "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 18(3), 78–92.
- Samsu. (2022). "Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Menurut Para Ahli." *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(2), 112–125.
- Santika, I. W., dkk. (2022). "Tantangan dan Strategi Implementasi Kurikulum Baru di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 34–47.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriansyah, A. (2022). "Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 1–12.